



**PERATURAN DAERAH KABUPATEN NGADA  
NOMOR 9 TAHUN 2011  
TENTANG  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
KABUPATEN NGADA TAHUN ANGGARAN 2012**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI NGADA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 181 ayat (1) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk memperoleh persetujuan bersama;
- b. bahwa Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Ngada yang diajukan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, merupakan perwujudan dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2012 yang dijabarkan ke dalam Kebijakan Umum APBD Kabupaten Ngada serta Prioritas dan Plafon Anggaran yang telah disepakati bersama antara Pemerintah Daerah dengan DPRD Kabupaten Ngada pada tanggal 18 November 2011;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ngada Tahun Anggaran 2012;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah – daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3051);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan

- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
  14. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
  15. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
  16. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
  17. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
  18. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
  19. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  20. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
  21. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
  22. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tentang Tata Tertib Dewan

Perwakilan Rakyat Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5104 );

23. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161 );
24. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
25. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219 );
26. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012;
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 6 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2006 – 2026 ( Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2006 Nomor 6 Seri E Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 4 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 6 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2006 -2026 ( Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2011 Nomor 4);
31. Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pokok – pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ( Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2008 Nomor 1 Seri E Nomor 1);

32. Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah ( Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2008 Nomor 10 Seri E Nomor 2 );
33. Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 1 Tahun 2011 tentang Investasi Pemerintah Daerah ( Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2011 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Nomor 1 );
34. Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 2 Tahun 2011 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas Bank Nusa Tenggara Timur ( Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2011 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Nomor 2 );
35. Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2010 - 2015 ( Lembaran Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2011 Nomor 5);

**Dengan Persetujuan Bersama**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN NGADA**

dan

**BUPATI NGADA**

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN NGADA TAHUN ANGGARAN 2012.

**Pasal 1**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ngada Tahun Anggaran 2012 sebagai berikut :

1. Pendapatan Daerah	Rp. 426.155.308.000,00
2. Belanja Daerah	<u>Rp. 423.155.308.000,00</u>
<b>Surplus/(Defisit)</b>	Rp. 3.000.000.000,00
3. Pembiayaan :	
a. Penerimaan	Rp. 1.500.000.000,00
b. Pengeluaran	<u>Rp. 4.500.000.000,00</u>
<b>Jumlah Pembiayaan Netto</b>	<u>Rp. (3.000.000.000,00)</u>
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan</b>	Rp. 0,00

## Pasal 2

- 1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :
- |  |                        |
|--|------------------------|
| a. pendapatan asli daerah sejumlah                 | Rp. 24.542.143.774,00  |
| b. dana perimbangan sejumlah                       | Rp. 398.230.657.532,00 |
| c. lain - lain pendapatan daerah yang sah sejumlah | Rp. 3.382.506.694,00   |
- 2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :
- |   |                       |
|---|-----------------------|
| a. pajak daerah sejumlah                                      | Rp. 2.380.183.320,00  |
| b. retribusi daerah sejumlah                                  | Rp. 11.391.403.700,00 |
| c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah | Rp. 2.596.015.900,00  |
| c. lain - lain pendapatan asli daerah yang sah sejumlah       | Rp. 8.174.540.854,00  |
- 3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :
- |  |                        |
|--|------------------------|
| a. dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak sejumlah | Rp. 13.530.751.532,00  |
| b. dana alokasi umum sejumlah                            | Rp. 336.875.056.000,00 |
| c. dana alokasi khusus sejumlah                          | Rp. 47.824.850.000,00  |
- 4) Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :
- |  |                      |
|--|----------------------|
| a. pendapatan hibah sejumlah   | Rp. 0,00             |
| b. dana darurat sejumlah   | Rp. 0,00             |
| c. dana bagi hasil pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya sejumlah  | Rp. 3.382.506.694,00 |
| d. bantuan keuangan dari Provinsi atau dari Pemerintah Daerah lainnya sejumlah | Rp. 0,00             |

## Pasal 3

- (1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :
- |                                    |                        |
|------------------------------------|------------------------|
| a. belanja tidak langsung sejumlah | Rp. 231.591.049.278,00 |
| b. belanja langsung sejumlah       | Rp. 191.574.258.722,00 |
- (2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja:
- |                             |                        |
|-----------------------------|------------------------|
| a. belanja pegawai sejumlah | Rp. 183.721.615.366,00 |
| b. belanja bunga sejumlah   | Rp. 0,00               |
| c. belanja subsidi sejumlah | Rp. 0,00               |

d. belanja hibah sejumlah	Rp.	1.865.000.000,00
e. belanja bantuan sosial sejumlah	Rp.	7.178.000.000,00
f. belanja bagi hasil sejumlah	Rp.	0,00
g. belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa sejumlah	Rp.	36.795.180.000,00
h. belanja tidak terduga sejumlah	Rp.	2.021.253.912,00

(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja:

a. belanja pegawai sejumlah	Rp.	16.029.506.550,00
b. belanja barang dan jasa sejumlah	Rp.	83.283.355.909,00
c. belanja modal sejumlah	Rp.	92.261.396.263,00

#### Pasal 4

- (1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :
- |                         |     |                  |
|-------------------------|-----|------------------|
| a. Penerimaan sejumlah  | Rp. | 1.500.000.000,00 |
| b. Pengeluaran sejumlah | Rp. | 4.500.000.000,00 |
- (2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :
- |   |     |                  |
|---|-----|------------------|
| a. sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SILPA) sejumlah | Rp. | 0,00             |
| b. pencairan dana cadangan sejumlah   | Rp. | 0,00             |
| c. hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah                   | Rp. | 0,00             |
| d. penerimaan pinjaman daerah sejumlah  | Rp. | 0,00             |
| e. penerimaan kembali pemberian pinjaman sejumlah                             | Rp. | 1.500.000.000,00 |
| f. penerimaan piutang daerah sejumlah   | Rp. | 0,00             |
- (3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan:
- |  |     |                  |
|--|-----|------------------|
| a. pembentukan dana cadangan sejumlah                      | Rp. | 0,00             |
| b. Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah sejumlah | Rp. | 1.500.000.000,00 |
| c. pembayaran pokok utang sejumlah                         | Rp. | 0,00             |
| d. pemberian pinjaman daerah sejumlah                      | Rp. | 3.000.000.000,00 |

#### Pasal 5

Uraian lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari:

- Lampiran I Ringkasan APBD;
- Lampiran II Ringkasan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi SKPD;
- Lampiran III Rincian APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;

- |              |      |   |
|--------------|------|---|
| 4. Lampiran  | IV   | Rekapitulasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Program dan Kegiatan;   |
| 5. Lampiran  | V    | Rekapitulasi Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara; |
| 6. Lampiran  | VI   | Daftar Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;   |
| 7. Lampiran  | VII  | Daftar Piutang Daerah;  |
| 8. Lampiran  | VIII | Daftar Penyertaan Modal ( Investasi ) Pemerintah Daerah;  |
| 9. Lampiran  | IX   | Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah;  |
| 10. Lampiran | X    | Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Lainnya;   |
| 11. Lampiran | XI   | Daftar Kegiatan – kegiatan Tahun Anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;                  |
| 12. Lampiran | XII  | Daftar Dana Cadangan Daerah; dan  |
| 13. Lampiran | XIII | Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.   |

**Pasal 6**

Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang Perjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ngada Tahun Anggaran 2012 sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

**Pasal 7**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Ngada.

Ditetapkan di Bajawa  
pada tanggal 28 Desember 2011

BUPATI NGADA,

MARIANUS SAE

Diundangkan di Bajawa  
pada tanggal 28 Desember 2011

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN NGADA,

MEDA MOSES

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN NGADA TAHUN 2011 NOMOR 9



## KABUPATEN NGADA

### RINGKASAN APBD TAHUN ANGGARAN 2012

Nomor Urut	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	2	3
1.	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	426,155,308,000
1.1	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	24,542,143,774
1.1.1	Hasil Pajak Daerah	2,380,183,320
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	11,391,403,700
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	2,586,015,900
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	8,174,540,854
1.2	<b>Dana Perimbangan</b>	398,230,657,532
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	13,630,751,532
1.2.2	Dana Alokasi Umum	336,875,056,000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	47,824,850,000
1.3	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah</b>	3,382,506,694
1.3.1	Pendapatan Hibah	0
1.3.2	Dana Darurat	0
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintahan Daerah lainnya	3,382,506,694
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	0
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	426,155,308,000
2.	<b>BELANJA DAERAH</b>	423,155,308,000
2.1	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	231,581,049,278
2.1.1	Belanja Pegawai	183,721,815,368
2.1.2	Belanja Bunge	0
2.1.3	Belanja Subadi	0
2.1.4	Belanja Hibah	1,065,000,000
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	7,170,000,000
2.1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	0
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa	36,795,180,000
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	2,021,253,912
2.2	<b>Belanja Langsung</b>	191,574,258,722
2.2.1	Belanja Pegawai	16,029,508,550
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	83,283,355,900
2.2.3	Belanja Modal	92,261,396,263
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	423,155,308,000
	<b>SURPLUS(DEFISIT)</b>	3,000,000,000

Nomor Urut	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	2	3
	<b>PEMBIAYAAN</b>	
	<b>Penerimaan Pembiayaan Daerah</b>	1.000.000,000
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	0
1.1	Pencairan Dana Cadangan	0
1.2	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0
1.3	Penerimaan Pinjaman Daerah	0
1.4	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	1.500.000,000
1.5	Penerimaan Piutang Daerah	0
1.6	<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>1.500.000,000</b>
	<b>Pengeluaran Pembiayaan Daerah</b>	4.500.000,000
2	Pembentukan Dana Cadangan	0
2.1	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	1.500.000,000
2.2	Pembayaran Pokok Utang	0
2.3	Pemberian Pinjaman Daerah	3.000.000,000
2.4	<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>4.500.000,000</b>
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>( 3.000.000,000)</b>
3	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN (SILPA)</b>	<b>0</b>

Bajawa, 20 Desember 2011  
 BUPATI NGADA



MANAJEMEN FSE